

Analisis Tingkat Pengaruh Pendidikan, Lingkungan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Meswantri^{1✉}, Daniel Lukito²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, 25221, Indonesia

² Digital Business, Universitas Bina Nusantara, Semarang 50144, Indonesia

meswantri@upiyptk.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the level of influence of educational, environmental, and motivational variables on interest in entrepreneurship. The research method uses a quantitative approach by carrying out analytical calculations on the specified variables. The research dataset consists of the population and samples of management students at Putra Indonesia University YPTK Padang in 2023, totaling 128 samples. The results of this research show that the R coefficient is (0.717) and the Adjusted R Square coefficient value is (0.503) for the variables of education, environment, and motivation for interest in entrepreneurship. The results of other analyses also show that other variables do not influence 49.7%. The level of influence based on the results of the analysis shows that the entrepreneurial education variable has a positive and significant effect on management's interest in entrepreneurship with a t-value of 2.961. The family environment variable also has a positive and significant influence on management's entrepreneurial interest with a t-value of 6.991. The motivation variable also has a positive and significant influence on interest in entrepreneurship with a t-value of 4.661. Overall, education, environment, and motivation variables have a positive and significant influence on interest in entrepreneurship. Based on these results, this research can contribute to presenting knowledge and information that entrepreneurship education, family environment, and motivation simultaneously and partially have a positive influence on interest in entrepreneurship.

Keywords: Management, Education, Environment, Motivation, Entrepreneurship

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis tingkat pengaruh variabel pendidikan, lingkungan dan motivasi terhadap minat berwirausaha. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan perhitungan analisis pada variabel yang ditentukan. Dataset penelitian terdiri dari populasi dan sampel mahasiswa manajemen di lingkungan Universitas Putra Indonesia YPTK Padang pada tahun 2023 sebanyak 128 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien R sebesar (0,717) serta nilai koefisien Adjusted R Square sebesar (0,503) terhadap variabel pendidikan, lingkungan dan motivasi minat berwirausaha. Hasil analisis lainnya juga menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak mendapat pengaruh sebesar 49,7%. Tingkat pengaruh berdasarkan hasil analisis yang dihasilkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha manajemen dengan nilai t-hitung sebesar 2,961. Variabel lingkungan keluarga juga memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha manajemen dengan nilai t-hitung sebesar 6,991. Variabel motivasi juga memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai t-hitung sebesar 4,661. Secara keseluruhan variabel pendidikan, lingkungan dan motivasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk menyajikan pengetahuan serta informasi bahwa pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi secara simultan dan parsial memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan, Lingkungan, Motivasi, Wirausaha

Jurnal Ekobistek is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Tantangan baru dalam minat berwirausaha menjadi masalah yang perlu diperhatikan bagi mahasiswa khususnya bagi program studi ilmu manajemen. Hal ini terlihat dengan semakin besar jumlah lulusan yang bersaing dalam mendapatkan perkerjaan. Solusi yang dapat di ambil dalam permasalahan ini dapat dilihat dengan berwirausaha. Hal ini didukung dikarenakan berwirausaha adalah pilihan terbaik untuk mengurangi

pengangguran. Oleh karena itu lebih baik membangun lapangan kerja sendiri dari mencarinya.

Pendidikan kewirausahaan adalah pendapat seseorang tentang bagaimana meningkatkan sikap dan pemikiran seseorang agar mau menjadi seorang wirausaha [1]. Meningkatnya minat berwirausaha, maka akan bertambah pula jumlah wirausahawan muda yang memiliki kreativitas dan disiplin dalam bidangnya [2]. Observasi awal dalam penelitian ini banyak

diketemukan bahwa mahasiswa manajemen masih kurang minat dalam berwirausaha, ditambah dalam mata kuliah pendidikan kewirausahaan sedikit memberikan motivasi untuk minat berwirausah. Hal ini juga dapat terlihat dengan minimnya tuntutan mahasiswa/i manajemen untuk dapat mengaplikasikan konsep dan teori dalam berwirausaha [3]. Berdasarkan hal tersebut maka tidak sedikit para mahasiswa manajemen memiliki pemikiran bahwa berkariir dengan mencari pekerjaan, bekerja, serta menjadi PNS lebih baik dari pada menjadi pengusaha atau berwirausaha.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini akan melakukan analisis terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha [4],[5]. Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan oleh besarnya nilai Fhitung 28,577 dengan signifikansi sebesar 0,000 [6],[7]. Penelitian lainnya juga menegaskan bahwa lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan motivasi, terhadap minat berwirausaha [8]-[11]. Penjelasan lainnya menegaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha [12]. Lebih lanjut bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa [13].

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya maka untuk melakukan analisis pada tingkat pengaruh pendidikan, lingkungan dan motivasi terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini mangacu pada populasi dan sampel yang ditujukan kepada mahasiswa di lingkungan Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Mahasiswa yang dijadikan sampel dan populasi penelitian tertuju mahasiswa program studi ilmu manajemen manajemen. Analisis yang akan dilakukan nantinya akan bertujuan untuk memberikan gambaran tingkat analisis pada pengaruh pendidikan, lingkungan dan motivasi terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini nantinya juga akan memberikan kontribusi untuk menyajikan pengetahuan serta informasi bahwa pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi secara simultan dan parsial memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dalam melakukan analisis pengaruh pendidikan, lingkungan dan motivasi terhadap minat berwirausaha. Variabel analisis didasari pada pendidikan kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan Motivasi Berwirausaha (X3). Teknik sampling

digunakan dalam penentuan sampel penelitian dengan anggota populasi digunakan Sampel dan populasi sebanyak 128 dengan nilai skor dan poin dilaksanakan dalam bentuk skala Likert.

2.1 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan bentuk generalisasi objek atau subjek berdasarkan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dalam melakukan proses analisis [14]. Populasi penelitian ditujukan pada merupakan sekumpulan objek yang ditentukan berdasarkan kriteria yang akan ditetapkan [15]. Berdasarkan hal tersebut maka populasi yakni mahasiswa program studi ilmu manajemen Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik oleh populasi yang digunakan dalam penelitian ini. sampel uji penelitian ini nantinya akan menggunakan variabel penelitian yang telah ditentukan dalam melakukan analisis [16]. Sampel pengujian akan dapat digunakan untuk melihat tingkat pengaruh pendidikan, lingkungan dan motivasi terhadap minat berwirausaha.

2.2 Uji Validitas

Uji validitas dapat digunakan untuk melihat tingkat ketelitian antara data yang digunakan dalam penelitian [17]. Uji validitas mampu digunakan untuk mengukur tingkat validitas instrumen penelitian [18]. pengukuran uji validitas menjadi bentuk pengukuran yang digunakan dalam melihat pengaruh pendidikan, lingkungan dan motivasi terhadap minat berwirausaha.

2.3 Uji Reliabilitas

Mengukur reliabilitas merupakan bentuk konstruktur dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* [18]. *Cronbach's Alpha* dapat juga digunakan untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas [19]. *Composite Reliability* digunakan untuk mengukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu konstruk [20],[24].

2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk memberikan informasi tentang hubungan variabel yang gunakan dalam penelitian [25]. Pengujian hipotesis ditentukan berdasarkan nilai t-statistik dan nilai alpha (p-value) yang dihasilkan, dengan menggunakan alpha 5% dan t-tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1,96 [26]. Dalam melakukan uji dua arah maka batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang diajukan dengan kriteria penilaian hipotesis yakni H_0 diterima H_0 ditolak jika $t\text{-statistik} > 1,96$ dan $p\text{-value} < 0,05$ dan H_0 diterima H_0 ditolak jika $t\text{-statistik} < -1,96$ dan $p\text{-value} > 0,05$ [27]

3. Hasil dan Pembahasan

Proses analisis tingkat pengaruh pendidikan, lingkungan dan motivasi terhadap minat berwirausaha dapat dilakukan dengan variabel yang telah ditentukan. Variabel tersebut nantinya akan dapat diukur berdasarkan uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis. Pengujian tersebut akan menjadi bentuk analisis yang dilakukan untuk melihat pengaruh pendidikan, lingkungan dan motivasi terhadap minat berwirausaha.

3.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat validitas dari varibel yang telah ditentukan. Pengukuran dilakukan pada masing-masing varibel berdasarkan sampel dan populasi data penelitian. Adapun hasil uji validitas yang dilakukan dapat disajikan pada Tabel 1-4.

Tabel 1. Uji Validitas pada Variabel Pendidikan Kewirausahaan (x1)
Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

| No | r hitung N=128 | r tabel 5% Df=N=128 | Kriteria |
|----|-------------------|------------------------|----------|
| 1 | 0,531 | 0,175 | Valid |
| 2 | 0,592 | 0,175 | Valid |
| 3 | 0,636 | 0,175 | Valid |
| 4 | 0,453 | 0,175 | Valid |
| 5 | 0,513 | 0,175 | Valid |
| 6 | 0,557 | 0,175 | Valid |
| 7 | 0,597 | 0,175 | Valid |

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

| No | r hitung N=128 | r tabel 5% Df=N=128 | Kriteria |
|----|-------------------|------------------------|----------|
| 1 | 0,361 | 0,175 | Valid |
| 2 | 0,634 | 0,175 | Valid |
| 3 | 0,482 | 0,175 | Valid |
| 4 | 0,533 | 0,175 | Valid |
| 5 | 0,548 | 0,175 | Valid |
| 6 | 0,511 | 0,175 | Valid |
| 7 | 0,437 | 0,175 | Valid |

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Motivasi (X3)

| No | r hitung N=128 | r tabel 5% Df=N=128 | Kriteria |
|----|-------------------|------------------------|----------|
| 1 | 0,562 | 0,175 | Valid |
| 2 | 0,681 | 0,175 | Valid |
| 3 | 0,685 | 0,175 | Valid |
| 4 | 0,470 | 0,175 | Valid |
| 5 | 0,722 | 0,175 | Valid |
| 6 | 0,648 | 0,175 | Valid |
| 7 | 0,644 | 0,175 | Valid |

Tabel 4. Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

| No | r hitung N=128 | r tabel 5% Df=N=128 | Kriteria |
|----|-------------------|------------------------|----------|
| 1 | 0,492 | 0,175 | Valid |

| No | r hitung N=128 | r tabel 5% Df=N=128 | Kriteria |
|----|-------------------|------------------------|----------|
| 2 | 0,594 | 0,175 | Valid |
| 3 | 0,609 | 0,175 | Valid |
| 4 | 0,487 | 0,175 | Valid |
| 5 | 0,524 | 0,175 | Valid |
| 6 | 0,596 | 0,175 | Valid |
| 7 | 0,527 | 0,175 | Valid |

Tabel di atas menjelaskan bahwa Jika r- hitung lebih besar maka dapat disimpulkan bahwa semua item valid untuk variabel pendidikan kewirausahaan (X1) berdasarkan perbandingan r- tabel. Jika r- hitung lebih besar maka dapat disimpulkan bahwa semua item valid untuk variabel Lingkungan Keluarga (X2) berdasarkan perbandingan r- tabel. jika r- hitung lebih besar maka dapat disimpulkan bahwa semua item valid untuk variabel motivasi (X3) berdasarkan perbandingan r- tabel. Nilai r- hitung lebih besar maka dapat disimpulkan bahwa semua item valid untuk variabel minat berwirausaha (Y) berdasarkan perbandingan r- tabel.

3.2 Uji Reliabilitas

Pengukuran yang dilakukan selanjutnya yakni melakukan uji realibilitas (kehandalan) pada masing-masing variabel. Pengujian ini dilakukan pada setiap variabel penelitian. adapun hasil pengujian uji reliabilitas disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

| No | Variabel | Reliabilitas | Cronbach's Alpha | Hasil |
|----|--------------------------|--------------|------------------|----------|
| 1 | Pendidikan Kewirausahaan | 0,60 | 0,723 | Reliable |
| 2 | Lingkungan Keluarga | 0,60 | 0,697 | Reliable |
| 3 | Motivasi | 0,60 | 0,721 | Reliable |
| 4 | Minat Berwirausaha | 0,60 | 0,722 | Reliable |

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai variabel alpha (α) pada masing-masing Cronbach $> 0,60$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini reliabel. Hasil akhir pengukuran ini menyatakan bahwa setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki hasil yang reliabel.

3.3 Uji Hipotesis

3.3.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Pengujian hipotesi didasari pada derajat kebebasan (df) $n-k-1$ yaitu $128 - 3 - 1 = 124$. Nilai n merupakan jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independent. Berdasarkan hal tersebut maka pengujian hipotesi untuk t-tabel sebesar 1,979 disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

| Model | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|-------|---------------------------|-----------------------------|-----------------------|------|------------|
| | B | Unstandardized Coefficients | Standard Coefficients | | |
| | | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 3.513 | 3.742 | .939 | .350 |
| | Pendidikan Kewirausahaan | .290 | .098 | .203 | 2.961 .004 |
| | Lingkungan Keluarga | .587 | .084 | .465 | 6.991 .000 |
| | Motivasi | .307 | .069 | .300 | 4.461 .000 |

Pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y). Tabel diatas terlihat bahwa t hitung sebesar 2,961 dan t tabel sebesar 1,979. Disini t hitung lebih besar dari t-tabel (2,961 > 1,979). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan pada variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada variabel terikat. Berdasarkan hasil tersebut maka pendidikan kewirausahaan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan. Pengaruh lingkungan keluarga (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa t hitung sebesar 6,991 dan t-tabel 1,979. t-hitung lebih besar dari t-tabel (6,991>1,979). Hal ini menunjukkan lingkungan keluarga pada variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada variabel terikat. Pengaruh motivasi (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa t hitung sebesar 4,661 dan t-tabel 1, (4,461 >1,979) Disini t-hitung lebih besar dari t-tabel Hal ini menunjukkan pada variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

3.3.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Pengujian dilakukan dengan uji F (ANOVA). Uji F menggunakan taraf signifikansi 0,05 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan df 2 (n-k-1) atau 128-3-1 = 124 maka hasil yang diperoleh untuk F *tabel* sebesar 2,68. Uji F dimaksud untuk menguji hipotesis dari penelitian yang menyatakan variabel pendidikan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2) dan motivasi (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Pengujian Hipotesis Secara Bersama-Sama (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----------|-------------|---------|--------------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regressi on | 676.835 | 3 | 225.612 | 43.772 .000 ^b |
| | Residual | 639.133 | 124 | 5.154 | |
| | Total | 1315.969 | 127 | | |

Tabel 7 merupakan hasil uji-f yang telah dilakukan bahwa pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F dengan F karena nilai F lebih besar dari nilai F ($43,772 > 2,68$). F-score 43.772 pada tingkat signifikansi ($0,000 < 0,005$). Maka diperoleh bahwa Ho ditolak dan H4 diterima. Artinya hal ini terjadi secara bersama-sama antara pendidikan, lingkungan keluarga dan motivasi serta berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

3.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terdiri dari pendidikan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2) dan motivasi (X3) terhadap minat berwirausaha (Y). adapun hasil pengujian determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Pengujian Determinasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|----------------------------|---------------|
| 1 | .717 ^a | .514 | .503 | 2.270 1.759 |

Berdasarkan Tabel 8 dapat terlihat bahwa angka Adjust R Square sebesar 0,503 hal ini menunjukan bahwa sumbangan variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi terhadap minat berwirausaha sebesar 0,503. yang artinya bahwa pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi terhadap minat berwirausaha sebesar 50,3 % Selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini sebesar 49,7%

4. Kesimpulan

Pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y). Pengujian yang telah dilakukan didapatkan bahwa t-hitung lebih besar yakni sebesar ($2,961>1,979$). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan pada variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada variabel terikat.

Pengaruh lingkungan keluarga (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) berdasarkan pengujian terlihat bahwa t hitung sebesar 6,991 dan t-tabel 1,979 Disini t-hitung lebih besar dari t-tabel ($6,991>1,979$). Hal ini menunjukkan lingkungan keluarga pada variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada variabel terikat. Pengaruh motivasi (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) berdasarkan t hitung sebesar 4,661 dan t-tabel 1, (4,461>1,979) Disini

t-hitung lebih besar dari t-tabel Hal ini menunjukkan pada variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada variabel terikat. Berdasarkan hasil tersebut maka tingkat analisis yang dilakukan secara bersama-sama memiliki hasil signifikan pengaruh pendidikan, lingkungan dan motivasi terhadap minat berwirausaha.

Daftar Pustaka

- [1] Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2019). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka). *Co-Management*, 1(3), 316–331. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/co-management/article/view/124>
- [2] Achmad Syaifuldin. (2016). *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- [3] Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- [4] Hapuk, M. S. K., Suwatno, S., & Machmud, A. (2020). Efikasi diri dan motivasi: sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 59–69.
- [5] Fahrurrozi, M., Jailani, H., & Putra, Y. R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 4(2), 265–277.
- [6] Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan motivasi, terhadap minat berwirausaha dengan self efficacy sebagai variabel moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878-893.
- [7] Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *PEKA*, 6(1), 23-30.
- [8] Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151-159.
- [9] Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), 83-94.
- [10] Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56.
- [11] Wahyuningsih, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 512-521.
- [12] Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 56-67.
- [13] Tanzil, N. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha, dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pelita Harapan* (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Harapan).
- [14] Andi.(2020).Panduan Praktis SPSS 20, Yogyakarta:Wahana Komputer
- [15] Ayuningtias, H. A., & Ekawati, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas tarumanagara. *Jurnal Ekonomi*, 20(1), 49–71. <https://doi.org/10.24912/je.v20i1.307>
- [16] Bida Sari, M. R. (n.d.). *Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan Dan Penggunaan E-Commerce Pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Feb Upi Yai Bida*.
- [17] Choironi, A. (2018). *Skripsi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha santri pondok pesantren ahsanul 'ibad purbolinggo lampung timur*.
- [18] Deden Setiawan. (2016). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*.
- [19] Gusteti, Y., Colin, J. J., Indonesia, U. D., Informasi, T., Komputer, F. I., & Indonesia, U. D. (2020). *International Journal Of Management And Business*. 1, 10–16.
- [20] Hernawati. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar Skripsi*. 75383.
- [21] Inayati, F. E. (2018). (*Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang Memiliki Usaha Pribadi*) (*Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang Memiliki Usaha Pribadi*).
- [22] Kewirausahaan, P. P., Keluara, L., Diri, E., Motivasi, K. D. A. N., Minat, T., Di, B., Lamongan, P. A., & Agustin, M. J. (2021). *Attitude , Creativity And Motivation On Interest In Entrepreneurship In The New Habit Of Members Of*. 2(2), 1–8.
- [23] Kelik Purwanto. (2020). *International Journal Of Management And Business*. 1(1), 31–36.
- [24] Mediatrix, M., & Sari, R. (2017). Pengaruh Motivasi Internal Dan Motivasi Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Reguler. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 758–787.
- [25] Mualimah, U. (2015). *Analisis Pengaruh Faktor Motivasi, Lingkungan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Koperasi Mahasiswa)*.

- [26] Muhtarom, A., Suprapto, H., & Agustin, J. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan , lingkungan keluarga , dan motivasi diri terhadap minat berwirausaha di masa kebiasaan baru pada anggota Pelita Akademi Lamongan. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 6, 15–26.
- [27] Rahardja, & Mahesa. (2012). Analisis Faktor-faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal of Management*, 1(1), 130–137.